

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan utama terkait implementasi perbedaan tarif riil rumah sakit dengan tarif INA-CBG's pada pelayanan rawat inap kasus skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang:

Implementasi Perbedaan Tarif:

1. Terdapat perbedaan tarif pada tarif riil rumah sakit dan tarif INA-CBG's di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang namun perbedaan tarif tersebut dijadikan sebagai acuan atau pembandingan untuk mencocokkan tarif agar tarif yang diajukan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh rumah sakit.
2. Implementasi Perbedaan Tarif riil rumah sakit dan tarif INA-CBG's di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dapat dilihat dari beberapa variabel Implementasi yaitu Isi Kebijakan dan konteks kebijakan dari Merilee S. Grindle berikut ini :

1) Aspek Isi kebijakan (Content of policy) :

a. Kepentingan kelompok sasaran

Bahwa kalau untuk sasaran rumah sakit menetapkan sasaran tarif ini ke hanya ke pasien, dan untuk peraturan yang sudah ditetapkan juga masih ada yang belum sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak rumah sakit.

b. Jenis manfaat yang diperoleh

Implementasi tarif ini memiliki manfaat terutama di pendapatan rumah sakit karena, sebagian besar pendapatan rumah sakit di peroleh dari tarif yang di ajukan untuk pembayaran pasien JKN ke BPJS, yang mana pendapatan tersebut digunakan untuk sarana dan prasaranan dirumah sakit seperti makan pasien, obat pasien.

c. Kedudukan pengambilan keputusan

Disimpulkan bahwa untuk pengambilan keputusan terhadap tarif memerlukan keputusan dari beberapa bagian seperti bagian manajemen, PPA (Profesional Pemberi Asuhan), tim BPJS dan staf klaim.

d. Pelaksana-pelaksana program

Permasalahan yang terjadi pada saat pengimplementasian tarif dirumah sakit, terdapat permasalahan seperti terjadinya kunjungan rawat inap pasien yang terlalu sering, yang disebabkan oleh pasien yang baru pulih namun setelah dipulangkan pasien tersebut kambuh kembali sehingga menyebabkan pasien tersebut datang dan menjalankan pengobatan kembali yang membuat pihak penerima klaim ragu dengan pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit sehingga menyebabkan pengajuan biaya harus di tidak layakkan dan klaim tidak dibayarkan sehingga dapat menyebabkan kerugian terhadap rumah sakit, sedangkan pihak rumah sakit tidak bisa menolak pasien yang datang untuk melakukan pengobatan.

2) Aspek Konteks Kebijakan (Context of implementation) :

a. kelompok kepentingan

pada penjelasan kelompok kepentingan peneliti tidak mendapatkan jawaban karena informasi tersebut ditutupi oleh pihak rumah sakit.

b. Responsi dan daya Tanggap

rumah sakit sudah berusaha untuk selalu mengoptimalkan layanan dengan tarif yang sudah di implementasikan, namun untuk lebih mengoptimalkan lagi pelayanan yang akan diberikan maka rumah sakit selalu mengajukan pnyesuaian tarif sesuai dengan kebutuhan.

6.2 Saran

Adapun saran dari penlitian ini antara lain :

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Prof HB.Saanin Padang agar :

a. Implementasi perbedaan tarif

Rumah sakit dapat lebih mempertimbangkan kembali tarif yang akan diajukan agar dapat menyandingkan tarif sesuai dengan kebutuhan agar tidak terjadi pengajuan tarif yang terlalu sering.

b. Aspek Isi kebijakan (*Content of policy*)

Agar Rumah sakit lebih mengoptimalkan dan lebih memastikan pasien memang sudah sangat pulih sebelum dipulangkan karena lama hari rawatan pasien jiwa ini lebih lama dibandingkan dengan pasien non jiwa, serta memberikan arahan kepada keluarga pasien sebelum pasien dibawa pulang agar tidak terjadi over kunjungan yang dapat menyebabkan status pasien tidak dilayakkan oleh pihak bpjs sehingga dapat menyebabkan

kerugian pada rumah sakit itu sendiri.

c. Aspek Konteks Kebijakan (*Context of implementation*)

Rumah sakit perlu mematangkan tarif dan membuat prioritas kebutuhan sebelum melakukan pengajuan tarif kepada pihak Pemerintah Daerah agar tarif yang di ajukan dapat cepat direspon oleh pihak Pemerintah Daerah.

Serta pihak-pihak rumah sakit ikut serta dalam melakukan penetapan tarif.

1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Unbrah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa Fikes yang memerlukan bahan bacaan dan acuan seputar Implementasi Tarif Rill Rumah sakit dengan Tarif Ina-Cbg's.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih banyak tentang Implementasi Tarif rill rumah sakit dan tarif Ina-Cbg's di Rumah Sakit.